



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Juli 2011

Halaman: 24

Kampung Ramah Anak di Yogya

Rukun Warga (RW) 11 Kampung Badran, Yogyakarta terus berbenah untuk menjadi kampung yang ramah bagi anak. Bahkan untuk mewujudkan hal tersebut kampung itu menggelar sebuah kegiatan yang menunjukkan bahwa kampung tersebut memang kampung yang ramah bagi anak-anak. Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto hadir dalam peluncuran kampung ramah anak di RW 11 Kampung itu, Jumat (22/7). Kegiatan tersebut diikuti sekitar 200 anak dengan berbagai atraksi budaya dan permainan yang dilakukan anak-anak kampung tersebut.

Ketua panitia Kampung Anak Badran, Ajeng Andriani, mengatakan kampung tersebut berada di bantaran sungai Winongo dengan penduduk berjumlah 1.074 jiwa dan 342 Kepala Keluarga (KK). "Kampung ini tingkat kepadatannya tinggi sehingga banyak membawa dampak negatif termasuk untuk anak-anak," terangnya.

Salah satu dampak negatif tersebut adalah, ruang gerak dan arena bermain bagi anak yang sangat minim. Karenanya

sejak tahun ini para warga yang memiliki lahan sekecil apapun merelakan lahannya untuk berbagai kegiatan anak di kampung itu. Ini salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap perkembangan anak di kampung itu.

Pada peluncuran kampung ramah anak ini, pihaknya menyelenggarakan beberapa kegiatan antara lain, *workshop* kreativitas anak yang diikuti anak 4-9 tahun sejumlah 100 anak. Jelajah Harta Karun yang diikuti 100 anak 10-18 tahun. Jelajah ini melewati lima pos yaitu Pos Daur Ulang, Pos Jurnalis dan Fotografi, Pos Fakta Opini Perubahan Alam dan Imajinasi Potensi, Pos Visualisasi Imajinasi dan Presentasi Karya, Pos Galeri Karya Daur Ulang, Pos Foto dan Gambar Karya Anak dan Screb Book.

Dalam sambutan Herry Zudianto mengungkapkan, meski telah mencapai predikat Kota Layak Anak tetapi Yogyakarta masih tetap akan terus meningkatkan pembangunan dengan sasaran anak-anak. Pembangunan layak anak bukan hanya menyediakan fasilitas

lengkap tetapi juga akan dilakukan hingga pada tingkat kampung-kampung. Hal ini dilakukan agar pembangunan tersebut bisa menyentuh anak-anak hingga level kampung di Yogyakarta. Menurutnya, keberhasilan pembangunan yang telah dicapai Pemkot tak pernah lepas dari peran serta seluruh masyarakat.

"Diharapkan suatu langkah kecil dari kampung Badran ini dapat menjadi sejuta langkah ke depan mewujudkan seluruh kampung yang ideal di Kota Yogyakarta melahirkan anak kreatif, ceria, dan mandiri," tandas Herry.

Menurut Herry, karena kondisi dan potensi yang ada di wilayah RW 11 Badran yang memiliki komposisi penduduk anak-anak yang banyak maka kampung ini direncanakan menjadi *pilot project* program Kampung Ramah Anak Pemkot Yogyakarta. Program untuk anak ini akan dilaksanakan tiga tahun secara intensif.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta, Sri Adiyanti mengatakan

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. KOMP
2. Kec. Jetis
3. Kec. Umbulharjo
4.
5.

✓ Positif
 ✓ Biasa
 ✓ untuk

Kampung Badran memang ditetapkan sebagai satu dari dua kampung yang menjadi proyek rintisan kampung ramah anak. Kampung lainnya adalah Kampung Dagaran, Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo. "Di kedua kampung tersebut, jumlah anaknya cukup banyak, sehingga keduanya ditetapkan sebagai proyek rintisan kampung ramah anak di Kota Yogyakarta," tandasnya.

Menurutnya, peluncuran proyek rintisan kampung ramah anak tersebut dilakukan sebagai bagian untuk memperingati Hari Anak Nasional tahun 2011 ini. Tahun ini pihaknya juga tengah melakukan pemetaan terhadap sejumlah potensi yang berada di kedua kampung tersebut. Ke depan pihaknya akan terus mengembangkan agar kedua kampung ini benar-benar menjadi kampung ramah anak.

Sejumlah kendala yang dihadapi pemerintah untuk pengembangan kampung ramah anak tersebut, lanjut Sri, di

antarnya adalah belum adanya model kampung serupa di Indonesia. "Ini yang pertama kali ada di Indonesia, sehingga belum ada acuan yang kami miliki. Sejauh ini, kami masih terus melakukan pemetaan terhadap potensi di kampung yang dapat dikembangkan untuk mendukung tumbuh kembang anak," tambahnya. ■ est: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Amat Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			
3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 17 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005